

Labin  
Kelereng  
ku yang  
Baru



Alex  
25





Saat aku umur 3 tahun, aku pernah membuat labirin kelereng. Tapi karena sudah lama tidak dimainkan, labirin kelerengnya rusak.

Jadi, aku mau membuat labirin kelereng lagi bersama ayah. Aku masih ingat cara membuatnya. Tetapi aku lupa bahan bahannya jadi, aku lihat di youtube. setelah menonton youtube, aku menyiapkan bahan bahannya, ada lem tembak, stiker krim, dan kardus. Dan aku membuatnya bersama ayah ku di siang hari. saat itu cuacanya cerah. Langitnya biru dan aku merasa gerah karena di ruang tamu hanya memakai kipas. Aku juga mendengar

suara burung dari luar rumah. Aku merasa semangat karena mau mendapatkan hasil yang bagus. Awalnya aku dan ayah menggunting kardus menjadi persegi. Lalu di rapikan potongannya supaya rata. kemudian, aku memotong stikes krim. Aku merasa kesulitan saat memotongnya, karena stiknya keras. Lalu, aku meminta tolong ayahku untuk memotongnya. setelah itu kami menempelkan stikes krim ke kardus yang sudah di potong mengguna-



kan lementembak. Kemudian aku  
mengelem stikes krim lagi kekar  
kartus di bagian tengahnya  
dengan hati-hati.



Akhirnya jadi! aku mau langsung mencoba memainkannya, tapi kata ayahku belum boleh karena lemnya belum kering. Setelah lemnya kering aku memainkan-

nya. Aku memasukkan ke lere ng  
kedalam labirin. Kemudian  
aku menggoyangkannya sampai  
kelereng keluar dari pintu  
terakhir. Aku merasa senang karena  
labirin kelerengku hasilnya bagus dan  
bisa dimainkan. Lain kali aku mau  
mencoba untuk membuat dengan  
ukuran yang lebih besar. Setelah  
aku membuat labirin kelereng  
aku jadi belajar untuk sabar  
agar mendapatkan hasil yang  
bagus. Terimakasih ayah sudah  
membantu ku membuat  
labirin kelereng.





Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.